



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.4228>

ISSN

Volume 1 Nomor 3

Analisis Tingkat Kesukaran Soal pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri 1 Baadia

Rahmi Aprilia^{1*}, Andi Lely Nurmaya G¹, Muh. Nur Intan Ode¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: rahmiapriliaaim18@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Difficulty Level of Odd Semester End Examination Questions in Grade IV Science Subjects. This type of research is research using quantitative descriptions. The sample in this study were 30 grade IV students and 40 grade IV questions. Data collection technique is done by means of documentation. The data was then analyzed using the ANOTESV4 application. The results of the study showed that the questions from the science subject teacher class IV for the 2022/2023 school year at SD Negeri 1 Baadia, in terms of the level of difficulty, the item items were classified as moderate. It can be seen that of the 40 items belonging to the difficult category, there were 7 items (17.5%), 23 items (57.5%) in the medium category and 10 items (34%) in the easy category.

Keywords: *Item Analysis, Level Difficulty.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan deskripsi kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas IV serta 40 soal kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan aplikasi ANATESV4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal dari guru mata pelajaran IPA kelas IV tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 1 Baadia, ditinjau dari tingkat kesukarannya butir-butir soal tergolong sedang. Hal ini dapat diketahui bahwa dari 40 butir soal yang tergolong dalam soal kategori sukar sebanyak 7 butir soal (17,5%), soal berkategori sedang sebanyak 23 butir (57,5%) dan soal berkategori mudah sebanyak 10 butir (34%).

Kata Kunci: Analisis Soal, Tingkat Kesukaran.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Analisis butir soal perlu dilakukan guru sebagai bagian dari rangkaian pelaksanaan pembelajaran. Melalui analisis butir soal, akan dapat mengkaji dan mengidentifikasi kualitas soal sebagai instrument penilaian pembelajaran. Kegiatan analisis butir soal pada dasarnya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukaran sehingga dapat memperoleh butir-butir soal yang termaksud dalam kategori mudah, sedang dan sukar. Kegiatan ini ialah pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari hasil jawaban siswa untuk membuat sebuah keputusan tentang setiap penilaian dari hasil penguasaan materi yang telah diberikan oleh guru.

Tingkat kesukaran soal merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut apakah termaksud sukar, sedang atau mudah. Menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh gurur untuk meningkatkan kualitas soal yang dibuat. Melakukan analisis butir soal sangatlah penting untuk dilakukan, dengan dilakukan analisi butir soal kita dapat mengetahui apakah soal itu bermutu dan berkualitas untuk siswa, dapat mengetahui seberapa baik pemahaman dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan serta mengetahui tingkat kesukaran soal, akan tetapi kegiatan menganalisis soal masih sangat jarang dilakukan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Baadia kota Baubau memiliki jumlah soal 40 nomor dimana terdapat 25 nomor pilihan ganda, 10 nomor isian dan 5 nomor uraian. Soal dibuat oleh guru itu sendiri. Guru telah memberikan meteri pembelajaran kemudian melakukan tes terhadap siswa berupa ulangan akhir semester dari hasil tersebut ada beberapa siswa belum mencapai kriteria kelulusan. Maka dari itu pentingnya menganalisis tingkat kesukaran soal. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia Kota Baubau".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian dengan jenis *ex-post facto* dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas IV serta 40 soal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan aplikasi ANATESV4.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Analisis tingkat kesukaran soal ulangan akhir semester ganjil pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV SD Negeri 1 Baadia. Berikut kemampuan siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan serta mengetahui tingkat kesukaran soal pilihan ganda yang diterapkan di kelas IV SD Negeri 1 Baadia.

Tabel 1. Tingkat Kesukaran Soal Pilgan Kelas IV

Pilihan Ganda	No. Soal		Tingkat Kesukaran	Interpretasi Tingkat Kesukaran
	Isian	Uraian		
1			0,83	Mudah
2			0,60	Sedang
3			0,40	Sedang
4			0,76	Mudah
5			0,93	Sangat Mudah
6			0,70	Sedang
7			0,73	Mudah
8			0,86	Sangat Mudah
9			0,76	Mudah
10			0,60	Sedang
11			0,80	Mudah
12			0,36	Sedang
13			0,30	Sukar
14			0,46	Sedang
15			0,60	Sedang
16			0,36	Sedang
17			0,70	Sedang
18			0,53	Sedang
19			0,76	Mudah
20			0,56	Sedang
21			0,50	Sedang
22			0,40	Sedang
23			0,73	Mudah
24			0,56	Sedang
25			0,70	Sedang
	1		0,15	Sukar
	2		0,06	Sangat Sukar
	3		0,06	Sangat Sukar
	4		0,81	Mudah
	5		0,31	Sedang
	6		0,12	Sangat Sukar
	7		0,34	Sedang
	8		0,43	Sedang
	9		0,21	Sukar
	10		0,31	Sedang
		1	0,39	Sedang
		2	0,20	Sukar
		3	0,33	Sedang
		4	0,37	Sedang
		5	0,41	Sedang

Berikut kemampuan siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan serta mengetahui tingkat kesukaran soal isian atau uraian yang diterapkan di kelas IV SD Negeri 1 Baadia.

Tabel 2. Tingkat Kesukaran Soal Isian/Uraian Kelas V

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar	Pilihan ganda : 13 Isian : 1, 2, 3, 6 dan 9 Uraian : 2	7	17,5%
2	Sedang	Pilihan ganda: 2, 3, 6, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24 dan 25. Isian: 5, 7, 8 dan 10 Uraian: 1, 3, 4 dan 5	23	57,5%
3	Mudah	Pilihan ganda: 1, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 19, dan 23 Isian: 4	10	25%

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda dapat dilihat bahwa dari 25 nomor tersebut terdapat 1 butir soal sukar, 15 butir soal sedang serta 9 butir soal mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dilakukan terhadap 10 butir soal isian dapat dilihat bahwa dari 10 nomor tersebut terdapat 5 butir soal sukar, 4 butir soal sedang serta 1 butir soal mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dilakukan terhadap 5 butir soal uraian dapat dilihat bahwa terdapat 1 butir soal sukar dan 4 butir soal sedang.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran ipa kelas IV tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 1 Baadia dengan menggunakan aplikasi ANATESV4 yang dilihat dari tingkat kesukarannya, butir soal tergolong sedang (baik). Hal ini bisa diketahui bahwa dari 40 butir soal tergolong pada soal kategori sukar sebanyak 7 soal (17,5%), soal kategori sedang sebesar 23 soal (57,5%) dan soal kategori mudah sebanyak 10 soal (25%).

Daftar Pustaka

- Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3 (1), 23-34.
- Aminullah, M. N. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Double Loop Problem Solving Terhadap Perkembangan Kemampuan Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA NW Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Tahun Pelajaran 2017/2018. *AL-FURQAN*, 7 (2), 82–98.
- Ahmad.F.A & Yulianti.W, 2020. *Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional*

- terhadap laba bersih pada PT. perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume 11 (1).
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6 (2).
- Ariestias Safitri, Jesica. dkk. 2018. Pengaruh Pembelajaran Double Loop Problem Solving (DLPS) terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*. Vol. 2 (1).
- Azizah, Nur. dkk. 2022. Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep pembelajaran IPA kelas IV di MI Hidayaturrohmah Kecamatan Teluk Naga Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 (5).
- Cahya Ramadanti, Ewita. 2020. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*. Vol.4 (1).
- Daniati, dkk. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Clasroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal kependidikan*. Vol. 6, No.3.
- Danu Prima, 2018. *Meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada siswa kelas V SDN Purwasari III Kabupaten Karawang*. (Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar). ISSN: 2528-5564.
- Fajar, W.A. pengaruh model pembelajaran Double Loop Problem Solving dan Problem Posing pada materi Fluida. *Jurnal Teknika STTKD*. Yogyakarta. Vol.4 (2).
- Febriani Musyadad, Vina. dkk. Penerapan Model Pembelajaran Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah, 2019)*.
- Gunawan, Fahmi & Heksa. B.P.A. 2018. Senerai penelitian pendidikan, Hukum dan Ekonomi Sulawesi Tenggara. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Ima Sumarni, Afi fa. dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving (DLPS) terhadap Hasil Belajar Matematika. *University Research Colloquium (URECOL, 2022)*.
- Irsan, I. (2021). Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (6), 5631-5639.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2), 333–352.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4 (6), 7911–7915.

- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4 (1), 1053–1062.
- Yusnan, M., & Aminu, N. (2022). Audio Visual Media Learning Guidance using Wondershare Filmora as Elementary School Teacher Professional Development in Batupoaro District Baubau City: Guidance, Media, Wondershare Filmora Software, Teacher Profession. *Room of Civil Society Development*, 1 (1), 39-45.